

**GAMBARAN KETEPATAN PROSEDUR PERAWATAN TALI PUSAT
DENGAN KASSA KERING PADA BAYI BARU LAHIR
DI RUMAH BERSALIN (RB) AMANDA GAMPING
SLEMAN YOGYAKARTA**

Ririn Aprilia¹, Alfie Ardiana Sari²

INTISARI

Latar Belakang : Angka kematian bayi (AKB) di Indonesia 19/ 1000 kelahiran hidup terjadi pada masa *neonatal* sejak lahir sampai usia 28 hari. Penyebab kematian neonatal kelompok tertinggi adalah infeksi sebesar 57,1% termasuk *tetanus, sepsis, infeksi tali pusat, pneumonia* dan diare. Salah satu upaya dalam menurunkan AKB adalah dengan melakukan perawatan tali pusat dengan baik dan benar supaya tali pusat cepat lepas dan terhindar dari infeksi.

Tujuan Penelitian : Mengetahui gambaran ketepatan prosedur perawatan tali pusat menggunakan kassa kering di RB Amanda.

Metode : Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah bayi yang lahir di RB Amanda dan rata-rata di setiap bulannya yaitu 50 bayi. Teknik sampel yaitu *accidental sampling* dengan jumlah responden 30 bayi. Instrumen menggunakan lembar *checklist* dan analisa data *univariat*.

Hasil : Responden yang mencuci tangan sebelum melakukan perawatan sebanyak 15 orang (15%), tali pusat yang dibersihkan menggunakan sabun terdapat 3 responden (10,0%), tali pusat dibersihkan menggunakan kassa steril hanya 1 responden (3,3%), tali pusat dibungkus dengan kassa steril sejumlah 30 responden (100,0%), mencuci tangan sesudah melakukan tindakan terdapat 3 responden (10,0%) dan memasang popok menjauhi tali pusat sejumlah 19 responden (63,3%). Dikatakan tepat apabila responden melakukan ≥ 4 tindakan.

Kesimpulan : Sebagian besar responden tidak melakukan perawatan tali pusat dengan tepat, karena dari 30 responden yang diteliti hanya terdapat 1 responden (3,3%) yang melakukan perawatan tali pusat dengan tepat.

Kata Kunci : Prosedur, tali pusat, kassa kering.

¹Mahasiswi STIKES A.Yani Yogyakarta

²Dosen STIKES A.Yani Yogyakarta

**THE DESCRIPTION OF ACCURACY UMBILICAL CORD TREATMENT
PROCEDURE WITH DRY GAUZE AT NEW BORN INFANT
IN MATERNITY HOME AMANDA GAMPING
SLEMAN YOGYAKARTA**

Ririn Aprilia¹, Alfie Ardiana Sari²

ABSTRAC

Background : The infant mortality rate (IMR) in Indonesia is 19/ 1000 live births occur in the neonatal period from birth until the age of 28 days. The causes of neonatal mortality are the highest group of 57.1% infection including tetanus, sepsis, umbilical cord infection, pneumonia and diarrhea. One effort in lowering IMR is the treatment of umbilical cord properly so that the cord quickly separated and protected from infection.

Objective : To find out the description of accuracy umbilical cord treatment procedures using dry gauze in Maternity Home Amanda.

Methods : This study used descriptive research. Population in this study were infants born at Maternity Home Amanda and the average in each month that 50 infants. Sampling technique is accidental sampling by the number of respondents 30 babies. Measuring instrument used were checklist sheet and univariate analysis.

Result : Respondents who wash hands before starting treatment as many as 15 people (15%), the umbilical cord is cleaned using soap there are 3 respondents (10.0%), the umbilical cord is cleaned using sterile gauze only 1 respondent (3.3%), the umbilical cord wrapped with sterile gauze are 30 respondents (100%), washing hands after taking action there are 3 respondents (10.0%) and the cord away from the diaper of 19 respondents (63.3%). Said to be proper if the respondent did ≥ 4 action.

Conclusion : Majority of respondents did not perform appropriately umbilical cord care, because of the 30 respondents survey contained only 1 respondents (3.3%) who did the right cord care

Keywords : Procedure, umbilical cord, dry gauze.

¹Student High School Health Science A.Yani Yogyakarta

²Lecturer Of High School Health Science A.Yani Yogyakarta